

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi dengan sistem pendidikan yang berlandaskan vokasi, dimana program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan potensi diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang merupakan salah satu program vokasi dari Polije untuk mengembangkan potensi diri dari setiap mahasiswa dan mempersiapkan berkompetensi memasuki dunia industri khususnya dibidang perbenihan. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 8 (delapan) selama 4 bulan mulai 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024 bertempat di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (PT. Wiranusa). Tujuan dari kegiatan magang adalah sebagai persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa D-4 (Diploma 4) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) berdiri sejak tanggal 09 Januari 2017 beralamatkan di Jalan Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur yang bergerak dibidang pertanian secara umum dikenal dengan merk dagang WIRANUSA. Perusahaan ini memproduksi benih hortikultura dan florikultura diantaranya adalah kacang panjang, mentimun, buncis, paria, bayam, koro, jagung manis, terong, dan pacar air. Kacang panjang menjadi salah satu komoditas yang digunakan penulis sebagai komoditas pada topik utama magang.

Kacang panjang (*Vigna sintesis* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang diproduksi oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera. Tanaman kacang panjang merupakan tanaman kacang-kacangan yang sudah lama dibudidayakan oleh para petani. Tanaman ini sangat digemari oleh petani karena hampir semua dari bagian tanaman bisa dimanfaatkan, hampir semua dari tanaman kacang panjang dapat dikonsumsi mulai dari daun, polong muda dan biji yang sudah kering dapat dimakan sebagai sayur dan memiliki nilai gizi yang tinggi terutama mineral dan protein. Selain itu tanaman kacang panjang juga merupakan tanaman yang dikategorikan tanaman yang mudah saat budidayanya dan mudah tumbuh di tanah sawah, tanah pekarangan maupun tanah tegalan asalkan tanah tersebut tercukupi nutrisi yang dibutuhkan dan tersedia cukup air serta cahaya matahari tidak terhalangi.

Pada perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah tentang teknik produksi benih mulai dari teknik produksi benih tanaman pangan, teknik produksi benih tanaman hortikultura, dan teknik produksi benih tanaman perkebunan. Dalam kegiatan kuliah maupun praktikum produksi benih mahasiswa telah diajarkan teori maupun praktikum tentang teknik produksi benih dari awal budidaya, pengolahan benih hingga penyimpanan benih. Dengan adanya kegiatan Magang di perusahaan benih khususnya di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang bergerak dibidang produksi benih hortikultura diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktek langsung dalam produksi benih yang selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mengetahui teknik produksi benih tanaman hortikultura yang diterapkan di industri.
- b. Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan budidaya tanaman untuk produksi benih tanaman hortikultura dengan tepat sesuai standar industri.

- c. Mampu merancang teknik budidaya untuk produksi benih tanaman hortikultura dengan tepat.
- d. Mampu menggunakan dan menerapkan teknologi pada produksi benih tanaman hortikultura yang diperoleh selama magang dengan tepat.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi kacang panjang mulai dari tahap persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih pada tanaman pangan hortikultura.
- b. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, prosesing sesuai standar yang ditentukan.
- c. Dapat menganalisis berbagai bentuk permasalahan dalam proses produksi serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di kantor dan lahan RnD (*Research and Development*) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya No. 03 B, Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2024 s.d 1Juli 20234 setiap hari Senin s.d Sabtu dengan ketentuan jam kerja : Senin s.d Sabtu pada pukul 06.30 – 11.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Dilakukan ketika berada di area produksi dan kantor mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan maupun pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia serta para staff yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.2 Praktik Secara Langsung

Mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktikkan secara langsung di lapang, laboratorium area kantor. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mendapatkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.